

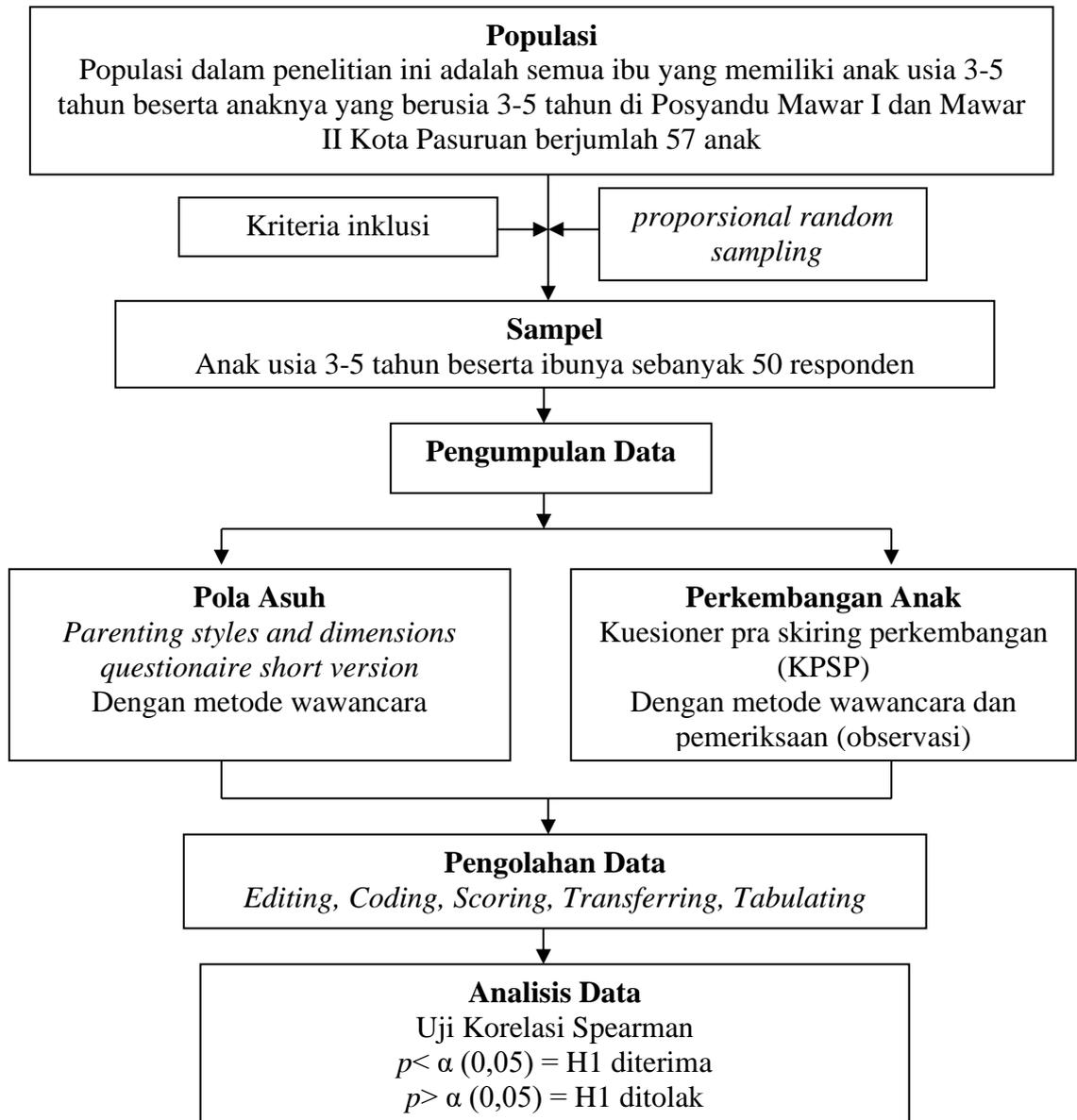
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *correlation research*, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara variabel dependen dan independen. Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional* karena studi ini dapat menganalisis adanya hubungan antar variabel dan lebih praktis digunakan karena pengambilan data dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Dimana dalam penelitian ini pengambilan data pola asuh orang tua dan perkembangan anak dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan diukur hanya satu kali. Kemudian data tersebut akan dilakukan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1. Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun beserta anaknya yang berusia 3-5 tahun di Posyandu

Mawar I dengan jumlah 38 orang dan Posyandu Mawar II Kota Pasuruan yang berjumlah 19 orang. Sehingga total populasinya adalah 57 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun beserta anaknya yang berusia 3-5 tahun sebanyak 50 responden yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan

(Nizamuddin, 2020)

Dari rumus di atas maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$= \frac{57}{1+57(0,05)^2}$$

$$= \frac{57}{1+57(0,0025)}$$

$$= \frac{57}{1+0,1425}$$

$$=49,8=50$$

3.3.3 Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*, yaitu dengan cara mengambil

sampel dari banyaknya anggota tiap area atau kelompok yang diambil sebanding dengan ukuran tiap kelompok secara acak.

Prosedur yang digunakan untuk teknik *proporsional random sampling* adalah:

1. Menentukan populasi yang akan diteliti
2. Menentukan ukuran sampel yang akan digunakan, yaitu sebanyak 50 responden
3. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing posyandu dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah responden yang diteliti. Jumlah responden tiap posyandu didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{x}{s} \times n$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah sampel tiap posyandu

s = populasi total

x = populasi tiap posyandu

(Laili, 2020)

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

- a. Posyandu Mawar I

$$\frac{38}{57} \times 50 = 33$$

b. Posyandu mawar II

$$\frac{19}{57} \times 50 = 17$$

4. Memberikan nomor pada semua anggota populasi setiap posyandu
5. Menuliskan nomor pada potongan kertas kecil kemudian digulung dan diletakkan ke dalam kotak yang berbeda. Kotak pertama untuk anggota populasi dari Posyandu Mawar I dan Kotak kedua untuk anggota populasi dari Posyandu Mawar II. Kocok kedua kotak tersebut
6. Mengambil nomor pada masing-masing kotak sebanyak 33 nomor pada kotak pertama dan sebanyak 17 nomor pada kotak kedua. Nomor yang terpilih inilah yang menjadi anggota sampel
7. Pada responden yang terpilih menjadi sampel penelitian namun menolak menjadi responden maka mengambil lagi nomor yang tersisa dalam kotak untuk menggantikan responden tersebut. Pada Posyandu Mawar I hanya 31 responden saja yang hadir dari 38 responden dan 1 orang menolak menjadi responden sehingga hanya tersisa 30 responden saja, sedangkan sampel yang dibutuhkan sejumlah 33 responden. Sehingga dilakukan pengambilan nomor yang tersisa di dalam kotak sebanyak 3 nomor kemudian di datangi rumahnya.
8. Pada Posyandu Mawar II seluruh responden hadir sehingga langsung mengambil acak nomor pada kotak kedua sebanyak 17 responden.

3.4 Kriteria Sampel/ Subyek Penelitian

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun
 - b. Anak usia 3-5 tahun
 - c. Anak dalam keadaan sehat
 - d. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Jika pada saat penelitian berlangsung tiba-tiba anak atau orang tua menolak menjadi responden

3.5 Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

- a. Variabel independen (variabel bebas): pola asuh orang tua
- b. Variabel dependen (variabel terikat): perkembangan anak usia 3-5 tahun

3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1.	<p>Independen: Pola asuh orang tua</p> <p>Sub variabel: a. Demokratis b. Otoriter c. Permisif</p>	<p>a. Pada pola asuh demokratis, orang tua memberikan kontrol dan kedisiplinan, serta kasih sayang dan kehangatan kepada anak.</p> <p>b. Pada pola asuh otoriter, orang tua mendidik anak dengan disiplin tinggi, tapi kurang menampakkan kasih sayang kepada anak.</p> <p>c. Pada pola asuh permisif, orang tua memberikan kebebasan kepada anak dan tidak memberikan kontrol kepada anak mereka.</p>	<p>Lembar kuesioner <i>Parenting styles and dimensions questionnaire short version</i></p>	<p>1. Demokratis 2. Otoriter 3. Permisif</p>	ordinal
2.	<p>Dependen: Perkembangan anak</p> <p>Sub variabel: a. Motorik kasar b. Motorik halus c. Bahasa d. Sosial</p>	<p>a. Motorik kasar merupakan perkembangan gerak berupa keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh</p> <p>b. Motorik halus merupakan kemampuan menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu</p> <p>c. Perkembangan bahasa merupakan kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>d. Perkembangan Sosial merupakan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang disekitarnya agar dapat menyesuaikan diri dengan baik</p>	<p>Lembar kuesioner pra skiring perkembangan (KPSP)</p>	<p>1. 9-10 jawaban "Ya" = sesuai (S) 2. 7-8 jawaban "Ya" = meragukan (M) 3. ≤ 6 jawaban "Ya" = penyimpangan (P)</p>	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Mawar I dan Mawar II Desa Ngegot, Kota Pasuruan.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan pengerjaan penelitian dilakukan sejak bulan Desember 2020 sampai dengan Juli 2021. Adapun pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada bulan April 2021

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua kuesioner. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua digunakan kuesioner *Parenting styles and dimensions questionnaire short version* yang telah diadopsi dan diterjemahkan oleh Ayu Lita Atmadiyanti pada tahun 2017, dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak usia 3-5 tahun menggunakan kuesioner pra skiring perkembangan (KPSP)

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer yakni dengan pengisian lembar kuesioner. Untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tua dilakukan dengan pengisian kuesioner *Parenting styles and dimensions questionnaire short version* dengan metode wawancara. Pada penelitian ini orang tua akan diberikan kuesioner PSDQ dan mereka harus mengisi sesuai dengan

kenyataan yang ada. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan anak dilakukan dengan pengisian lembar kuesioner pra skiring perkembangan (KPSP) dengan metode pemeriksaan (observasi) dan wawancara. Pada penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan kepada anak dan juga akan diajukan pertanyaan kepada orang tua sesuai dengan yang tertera di lembar KPSP sesuai usia anak.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi kepustakaan dari website lembaga resmi seperti WHO, Unicef, Badan Pusat Statistik dan Riskesdas untuk menggali permasalahan mengenai perkembangan anak usia balita
- b. Melakukan studi pendahuluan di Posyandu Mawar I dan Mawar II
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada beberapa pihak diantaranya adalah Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang dan Kepala Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan
- d. Mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan serta menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden
- b. Memberikan penjelasan sebelum subyek penelitian setuju untuk menjadi responden penelitian

- c. Menjelaskan prosedur pemeriksaan perkembangan anak dan pengisian kuesioner kepada responden
- d. Calon responden yang bersedia mengikuti penelitian menandatangani surat persetujuan/ *informed consent* untuk menjadi responden
- e. Dilakukan pemeriksaan perkembangan anak dan orang tua mengisi kuesioner pola asuh yang telah disediakan
- f. Data yang telah diperoleh akan diproses dengan pengolahan data

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang diperoleh akan dilakukan pengolahan dengan tahap-tahap pengolahan sebagai berikut:

1. *Editing*

Kegiatan editing pada penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil pengisian lembar kuesioner pola asuh orang tua dan perkembangan anak dari responden kemudian dilakukan koreksi apakah sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, ternyata semua kuesioner telah diisi dan memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Coding

Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap data yang telah didapatkan untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

a. Kode responden

Responden anak dan ibu I : R1

Responden anak dan ibu II : R2

Responden anak dan ibu III : R3

Dst

b. Usia ibu

20-35 tahun : 1

>35 tahun : 2

c. Pekerjaan ibu

IRT : 1

Swasta : 2

d. Pendidikan terakhir

SD : 1

SMP/ sederajat : 2

SMA/ sederajat : 3

e. Pola asuh orang tua

Demokratis : 1

Otoriter : 2

Permisif : 3

- f. Usia anak
 - 36-47 bulan : 1
 - 48-60 bulan : 2
- g. Jenis kelamin
 - Laki-laki : 1
 - Perempuan : 2
- h. BB lahir
 - 2500-3000 gram : 1
 - 3100-3600 gram : 2
 - 3700-4200 gram : 3
 - 4300-4800 gram : 4
- i. Jenis persalinan
 - Normal : 1
 - SC : 2
- j. Perkembangan anak
 - Sesuai : 1
 - Meragukan : 2
 - Penyimpangan : 3

3. *Scoring*

Pada penelitian ini untuk menganalisis pola asuh orang tua dan perkembangan anak secara deskriptif digunakan skoring sebagai berikut:

a. *Scoring* untuk pola asuh orang tua

- 1) Tidak pernah (TP) diberikan skor 1

- 2) Jarang (JR) diberikan skor 2
- 3) Kadang-kadang (KD) diberikan skor 3
- 4) Sering (SR) diberikan skor 4
- 5) Selalu (SL) diberikan skor 5

4. *Tranferring*

Proses *transferring* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam aplikasi komputer.

5. *Tabulating*

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk presentase.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap data yang diperoleh. Untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tua dengan menggunakan kuesioner *Parenting styles and dimensions questionnaire short version* dapat dilakukan cara perhitungan sebagai berikut:

1. Responden 1

a. Pola asuh demokratis

Jumlahkan seluruh skor pada item pola asuh demokratis kemudian dibagi banyaknya jumlah item pola asuh demokratis

$$\frac{5+3+4+5+4+4+5+5+2+4+2+4+5+4+5}{15} = 4,1 = 4$$

b. Pola asuh otoriter

Jumlahkan seluruh skor pada item pola asuh otoriter kemudian dibagi banyaknya jumlah item pola asuh otoriter

$$\frac{3+1+2+4+4+2+3+4+1+1+3+1}{12} = 2,4 = 2$$

c. Kriteria objektif pola asuh permisif

$$\frac{1+1+2+1+3}{5} = 1,6 = 2$$

- d. Interpretasi data diperoleh dengan skor yang paling tinggi mengindikasikan kecenderungan pola asuh orang tua. Skor yang paling tinggi terdapat pada pola asuh demokratis sehingga dapat disimpulkan bahwa orang tua (ibu) cenderung menggunakan pola asuh demokratis

2. Responden 2

b. Pola asuh demokratis

$$\frac{5+1+5+4+2+1+2+4+1+4+5+4+5+4+5}{15} = 3,5 = 3$$

c. Pola asuh otoriter

$$\frac{1+4+1+1+1+4+1+4+1+1+5+1}{12} = 1,7 = 2$$

d. Kriteria objektif pola asuh permisif

$$\frac{1+4+5+1+5}{5} = 3,2 = 3$$

- e. Skor yang paling tinggi adalah 3 dimana skor ini terdapat pada 2 kategori pola asuh. Karena hasil skor merupakan hasil pembulatan jadi skor dilihat dari hasil sebelum pembulatan. Skor tertinggi ada

pada pola asuh demokratis sehingga dapat disimpulkan bahwa orang tua (ibu) cenderung menggunakan pola asuh demokratis

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak digunakan Kuesioner Pra Skiring Perkembangan (KPSP) dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Hitung berapa jumlah jawaban “Ya”
 - a. Jawaban “Ya” apabila ibu/ pengasuh menjawab “anak bisa atau pernah atau sering melakukannya”
 - b. Jawaban “Tidak” apabila ibu/ pengasuh menjawab “anak belum atau tidak pernah melakukan, atau ibu/ pengasuh tidak mengetahui”
2. Jika jumlah jawaban “Ya” = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S)
3. Jika jumlah jawaban “Ya” = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M)
4. Jika jumlah jawaban “Ya” = ≤ 6 , kemungkinan adanya penyimpangan (P)
5. Untuk jawaban “Tidak” perlu dirinci jumlah jawabannya menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian).

Setelah data hasil penelitian terkumpul yaitu data deskriptif seperti usia ibu, pekerjaan ibu, pola asuh ibu, usia anak, jenis kelamin anak,

perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan sosial anak yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase subyek pada kategori tertentu
F : jumlah sampel dengan karakteristik tertentu
N : jumlah sampel total

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Posyandu Mawar I dan Mawar II, Kota Pasuruan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala data ordinal pada kedua variabel. Sehingga uji statistik dilakukan dengan menggunakan *Uji korelasi spearman* menggunakan aplikasi komputer. Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0,05$, maka H1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun
- b. Jika $p > 0,05$, maka H1 ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun

Adapun rumus korelasi spearman untuk perhitungan uji korelasi secara manual:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : koefisiensi korelasi spearman

$\sum d_i^2$: jumlah kuadrat selisih ranking antara X_i dan Y_i

n : banyaknya subjek (kasus)

3.12 Etika Penelitian

Peneliti meminta keterangan kelayakan etik *ethical clearance* dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. *Ethical Clearance* penelitian kemudian disahkan, setelah itu peneliti juga memenuhi berkas perizinan untuk dilakukannya penelitian di Posyandu Mawar II, Kota Pasuruan. Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ijin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Kebonagung, Kota

Pasuruan untuk mendapatkan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin penelitian kemudian dilanjutkan pendekatan kepada responden.

2. *Informed Consent*

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian, untuk itu diperlukan *informed consent* dari responden sebagai lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden dan tidak boleh memaksanya untuk menjadi responden.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama klien melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3, dan seterusnya untuk ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun dan anak usia 3-5 tahun.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

5. Rekomendasi Persetujuan Etik

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan persetujuan layak etik dan Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.